



BHINNEKA TUNGGAL IKA



Temen-temen kita tentu sudah tidak asing dengan istilah 'Bhinneka Tunggal Ika' yang bisa kita temukan pada lambang negara yaitu Garuda Pancasila. Sebagai Semboyan Bangsa, tentu penting bagi kita untuk tahu dan paham akan makna dari 'Bhinneka Tunggal Ika'. Dengan memahaminya, temen-temen bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Makna 'Bhinneka Tunggal Ika'

Kata Bhinneka berarti ragam, sedangkan Tunggal berarti satu, dan Ika adalah itu.

Semboyan 'Bhinneka Tunggal Ika' merupakan kata-kata yang diambil dari bahasa Jawa Kuno.

Sehingga berdasarkan asal kata, 'Bhinneka Tunggal Ika' memiliki arti sebagai berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

Semboyan ini pun dicantumkan dalam lambang bangsa Indonesia yaitu Garuda Pancasila.

Pada lambang ini, tulisan semboyan ada pada sebuah pita putih yang dicengkeram dengan kuat oleh burung garuda emas.



Pemilihan semboyan 'Bhinneka Tunggal Ika' diambil dari sebuah kitab yaitu kitab Sutasoma karya Mpu Tantular.

Contoh perilaku yang mencerminkan "Bhinneka Tunggal Ika" :

- Tidak diskriminasi terhadap orang lain (tidak membeda-bedakan ras, suku, agama dan budaya).
- Berlaku adil terhadap siapapun (disekolah, rumah, masyarakat).
- Tidak menghina atau merendahkan orang lain.
- Hidup rukun dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- Menghindari pertikaian/perkelahian yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.
- Saling menghormati walaupun berbeda agama, suku, ras dan budaya.



Contoh penerapan 'Bhinneka Tunggal Ika' dalam kehidupan sehari-hari

"Hai, Anton. Aku Budi. Aku berasal dari Bandung. Papa dan Mamaku keturunan Tionghoa."

Anton dan Budi bersalaman.
Budi tersenyum.



"Hai, Budi. Aku berasal dari Sumatera Utara."
Anton memperkenalkan diri.

"Wah, kita berasal dari daerah berbeda-beda, ya?"
kata Anton.

"Walaupun berbeda, aku sayang kalian semua,"
kata Budi.

"Iya, walaupun berbeda, kita adalah satu bangsa.
Kita harus saling menyayangi," sambung Anton.

Mereka tertawa bersama lalu keluar kelas.
Mereka ingin bermain bersama teman lainnya.



Contoh Kebhinekaan yang ada di Indonesia

Berikut beberapa contoh kebhinekaan yang ada di Indonesia:

1. Suku dan Etnis: Terdapat lebih dari 300 suku, seperti Jawa, Sunda, Batak, dan Dayak, masing-masing dengan budaya dan tradisi yang khas.
2. Bahasa: Indonesia memiliki lebih dari 700 bahasa daerah. Selain Bahasa Indonesia, bahasa-bahasa seperti Javanese, Sundanese, dan Balinese banyak digunakan.
3. Agama: Masyarakat Indonesia menganut berbagai agama, termasuk Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dan kepercayaan lokal. Ini menciptakan keragaman dalam praktik keagamaan dan perayaan.
4. Kesenian: Setiap daerah memiliki seni pertunjukan yang unik, seperti wayang kulit di Jawa, tari Kecak di Bali, dan musik angklung dari Sunda.
5. Kuliner: Keberagaman masakan Indonesia sangat luas, dengan hidangan khas seperti nasi goreng, rendang, soto, dan gado-gado yang berasal dari berbagai daerah.
6. Festival dan Tradisi: Berbagai festival budaya dan tradisi dirayakan, seperti Nyepi di Bali, Cap Go Meh di Sumatera, dan Lebaran di seluruh Indonesia, yang menunjukkan keragaman budaya.

Yuk, Simpulkan!

A worksheet for summarizing. It features a large central area with horizontal lines for writing. The top border is decorated with a row of yellow sunflowers. The bottom border features a row of five cartoon children in traditional Indonesian clothing, flanked by a small teddy bear on the left and a sunflower on the right. The URL 'www.lilhomestudio.com' is visible at the bottom right of the illustration.

Terima Kasih

*Bhinneka
Tunggal Ika*
Maju Terus Indonesiaku

